

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Refleksi Awal Proses Bahasa Indonesia

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Rabu 20 November 2013 dan Rabu 04 Desember 2013 dengan menerapkan menulis karangan narasi penggunaan melalui gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V. jumlah siswa 34 orang yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan di SD Negeri 04 Bingin Kuning, yang beralamat di Desa Pelabuhan Talang Leak, Kecamatan Bingin Kuning, Kabupaten Lebong.

Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan mengamati hasil menulis karangan narasi dengan rata-rata 54,76. Hasil belajar tersebut dianggap masih rendah karena KKM pada Bahasa Indonesia pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 04 Bingin Kuning adalah ≥ 65 . Dengan standar ketuntasan belajar klasikal $\geq 75\%$. Kemudian pada saat peneliti melaksanakan tugas mengajar di SDN 04 Bingin Kuning pengamatan diketahui penyebabnya rendahnya nilai siswa kelas V SDN 04 Bingin Kuning yaitu karena: 1) selama proses pembelajaran guru masih cenderung pada penerapan teoretis; 2) guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pelajaran menulis karangan tidak menarik dan tidak begitu digemari oleh siswa; 3) siswa kesulitan untuk menuangkan gagasan dikarenakan terbatasnya wawasan dan tidak diarahkan oleh guru untuk saling bertukar pendapat dengan teman-temannya dan jarang diadakan mengarang narasi; 4) guru lebih

mengutamakan hasil tes kognitif saja dan tidak begitu termotivasi untuk mengembangkan karakter siswa pada pembelajaran menulis karangan.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti melakukan alternatif solusi dengan menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi. Penelitian ini dilakukan II siklus yaitu siklus I pada hari Rabu 20 November 2013 pukul 07.30-09.15 dan siklus ke II di Rabu 04 Desember 2013 Rabu pukul 07.30-09.15 dengan diadakan penelitian ini agar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 04 Bingin Kuning.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Setiap Siklus

SIKLUS I

a. Deskripsi Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi Penggunaan Gambar Seri.

- 1) Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan siswa yang berkaitan dengan materi materi pelajaran.

Apersepsi yang diberikan guru pada siklus 1 ini adalah memberikan pertanyaan dengan meminta siswa menyebutkan karangan apa saja yang diketahui oleh siswa kemudian guru mengaitkan dengan materi pembelajaran.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan penjelasan mengenai karakter yang akan dikembangkan.

- 3) Guru mengorganisasikan materi pembelajaran sebagai pengantar.

Guru memberikan arahan dan penjelasan materi pelajaran mengenai karangan narasi.

- 4) Siswa mengamati media gambar seri yang disediakan oleh guru.

Media yang disajikan oleh guru terdiri dari gambar seri yang masih acak.

- 5) Siswa menulis informasi apa saja yang diketahui dari gambar seri untuk melatih siswa dalam berpikir kreatif.

Mudah melatih siswa menulis karangan narasi agar setiap gambar seri.

- 6) Siswa menentukan gambar seri untuk menulis karangan narasi dengan memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat.

Siswa sudah memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat untuk penulisan karangan narasi penggunaan melalui gambar seri.

- 7) Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum jelas terhadap materi pembelajaran.

Setiap siswa sudah bertanya apabila yang belum jelas dan masih bingung pada materi pembelajaran.

- 8) Guru memberikan pemantapan materi.

Guru sudah memberikan pemantapan materi pelajaran dengan membahas secara umum kegiatan yang telah dilakukan.

- 9) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.

Siswa menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.

- 10) Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

Guru memberikan refleksi dengan mengoreksi kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

- 11) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa.

Guru memberikan pesan dan kesan yang baik diakhir pembelajaran kemudian siswa bersama-sama dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

b. Deskripsi Hasil Observasi aktivitas Pembelajaran

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 11 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan penggunaan melalui

gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel 4.1.

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat I	22
2	Pengamat II	24
Total skor		46
Rata-rata skor		23
Kriteria penilaian		cukup

Berdasarkan data diatas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) pada lembar observer guru ditemukan beberapa aspek pada siklus I yang pelaksanaannya masih kurang, cukup dan sudah ada aspek berjalan dengan baik.

Adapun aspek-aspek yang dicapai kriteria cukup pada aktivitas guru siklus I yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sudah cukup dalam memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.
- 2) Guru sudah cukup dalam memberikan dalam memberikan siswa kesempatan untuk bertanya.
- 3) Guru sudah cukup dalam melakukan refleksi dan tindak lanjut.

Adapun aspek-aspek yang dicapai kriteria kurang pada aktivitas guru siklus I yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masih kurang dalam menyajikan materi sebagai pengantar.
- 2) Guru masih kurang dalam menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri.
- 3) Guru masih kurang bisa dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Adapun kreteria baik pada pembelajaran siklus I yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

1. Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran memotivasi siswa.
2. Guru sudah baik dengan meminta setiap siswa mengamati gambar sendiri.
3. Guru sudah baik dalam meminta siswa secara individu menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.
4. Guru sudah baik dalam memberikan pemantapan materi.
5. Guru sudah baik dalam memberikan pesan moral.

Kegiatan pembelajaran guru siklus I dapat dilihat pada lampiran foto kegiatan pada gambar dan analisis lembar observasi guru pada siklus I pengamat I dan pengamat II dapat dilihat dilampiran.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat I	24
2	Pengamat II	22
Total skor		46
Rata-rata skor		23
Kriteria penilaian		Cukup

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) dilihat pada lembar observasi siswa beberapa aspek kegiatan siswa pada siklus I kategori baik. Aspek yang dicapai dalam kriteria cukup dan kurang pada aktivitas siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya yang diamati oleh pengamatan I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa masih cukup dalam hal menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- 2) Siswa masih cukup dalam menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.
- 3) Siswa masih cukup dalam menanggapi pesan moral yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa kurang mengamati materi sebagai pengantar karena siswa banyak yang tidak tahu apa itu karangan narasi.
- 5) Siswa masih kurang menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri karena tidak tahu apa yang harus ditulis.

6) Siswa masih kurang bisa menyimpulkan materi pembelajaran.

Aspek yang dicapai dalam kriteria baik pada aktivitas siswa saat pembelajaran siklus I yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.
- 2) Siswa sudah baik dalam mengamati gambar seri sendiri.
- 3) Siswa sudah baik dengan bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- 4) Siswa sudah baik dengan menyimak guru memberikan pemantapan materi.
- 5) Siswa sudah baik dalam menerima refleksi dan tindak lanjut dari guru.

Kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada lampiran foto kegiatan pada gambar dilampiran dan analisis lembar observasi siswa pada siklus I yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II dapat dilihat pada lampiran.

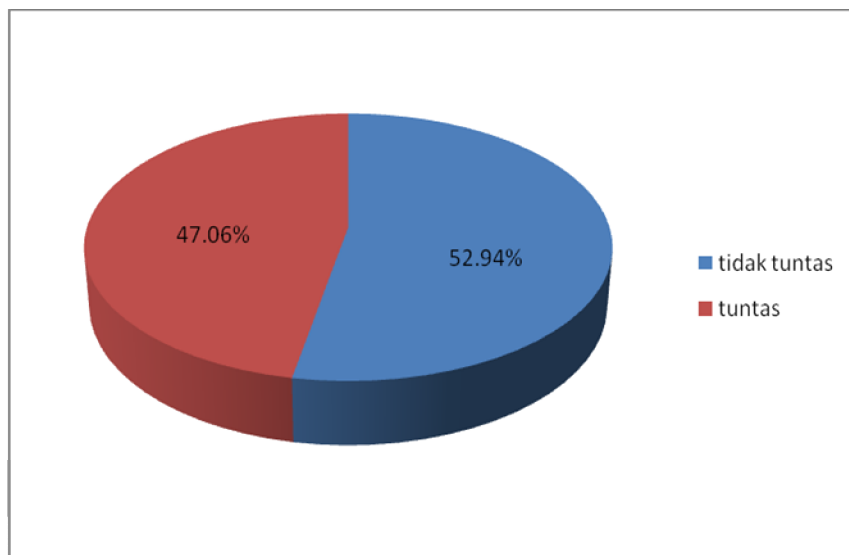
c. Deskripsi Kemampuan Menulis Karangan

Hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis karangan narasi penggunaan media gambar ini nilai kognitif siswa adalah hasil tes kemampuan menulis karangan narasi yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus I. hasil analisis nilai tes pada siklus I disajikan pada tabel ini:

Tabel 4.3 Analisis Nilai Kognitif Siswa pada siklus I

Jumlah seluruh siswa	34
Jumlah siswa yang mengikuti tes	34
Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	16
Nilai rata-rata kelas	64,41
Ketuntasan belajar klasikal	47,06%

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal menulis karangan narasi dengan penggunaan gambar seri

**Diagram 4.1 Ketuntan Belajar Siklus I**

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas karena belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh SDN 04

Bingin Kuning yaitu $\geq 65,00$ siswa mendapat nilai ≥ 54 . Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, masih ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil maksimal dan proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas.

Faktor lainnya adalah proses penulisan karangan narasi siswa yang masih kurang adalah alat mengumpulkan informasi penulisan karangan narasi masih banyak siswa yang tidak mencarinya sehingga karangan narasi siswa belum baik. Diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencapai permasalahan dan solusinya sehingga dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

Refleksi Siklus I

1. Refleksi Langkah-langkah menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar Seri

Adapun rencana perbaikan langkah-langkah menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri pada siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan siswa yang berkaitan dengan materi materi pelajaran.

Apersepsi yang diberikan guru pada siklus 1 ini adalah memberikan pertanyaan dengan meminta siswa menyebutkan karangan apa saja yang diketahui oleh siswa kemudian guru mengaitkan dengan materi pembelajaran.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan penjelasan mengenai karakter yang akan dikembangkan.

- 3) Guru mengorganisasikan materi pembelajaran sebagai pengantar.

Guru memberikan arahan dan penjelasan materi pelajaran mengenai karangan narasi.

- 4) Siswa mengamati media gambar seri yang disediakan oleh guru.

Media yang disajikan oleh guru terdiri dari gambar seri yang masih acak.

- 5) Siswa menulis informasi apa saja yang diketahui dari gambar seri untuk melatih siswa dalam berpikir kreatif.

Mudah melatih siswa menulis karangan narasi agar setiap gambar seri.

- 6) Siswa menentukan gambar seri untuk menulis karangan narasi dengan memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat.

Siswa sudah memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat untuk penulisan karangan narasi penggunaan melalui gambar seri.

- 7) Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum jelas terhadap materi pembelajaran.

Setiap siswa sudah bertanya apabila yang belum jelas dan masih bingung pada materi pembelajaran.

- 8) Guru memberikan pemantapan materi.

Guru sudah memberikan pemantapan materi pelajaran dengan membahas secara umum kegiatan yang telah dilakukan.

- 9) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.

Siswa menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.

- 10) Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

Guru memberikan refleksi dengan mengoreksi kegiatan yang dilakuakn selama proses pembelajaran berlangsung untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

- 11) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa.

Guru memberikan pesan dan kesan yang baik diakhir pembelajaran kemudian siswa bersama-sama dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

A. Refleksi Aktivitas Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data dan observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I masih terdapat aspek yang termasuk dalam kategori kurang, cukup yang belum memenuhi dalam kategori keberhasilan dan sudah ada

beberapa aspek yang termasuk dalam kategori baik. Penelitian siklus I setelah direfleksi oleh kedua pengamat yaitu guru dan teman sejawat adalah sebagai berikut:

a) Refleksi aktivitas guru

Aspek yang termasuk dalam kategori cukup dan kurang pada siklus I setelah direfleksi oleh kedua pengamat untuk perbaikan siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus baik dalam memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.
- 2) Guru harus baik dalam menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru harus baik dalam menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri.
- 4) Guru harus baik dalam memberikan dalam memberikan siswa kesempatan untuk bertanya.
- 5) Guru harus baik dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 6) Guru harus baik dalam melakukan refleksi dan tindak lanjut.

b) Refleksi aktivitas siswa

Aspek yang dicapai dalam kriteria cukup dan kurang pada aktivitas siswa saat pembelajaran siklus I yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II, maka untuk perbaikan pada siklus II adalah :

1. Siswa hendaknya lebih baik dalam menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dalam memotivasi siswa.
2. Siswa hendaknya lebih baik dalam mengamati materi sebagai pengantar.
3. Siswa hendaknya lebih baik dalam menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.
4. Siswa hendaknya lebih baik dalam menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri.
5. Siswa hendaknya lebih baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
6. Siswa hendaknya lebih baik dalam menanggapi pesan moral yang diberikan oleh guru.

B. Refleksi Hasil Belajar Siswa

Nilai Tes (Menulis Karangan Narasi)

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, terlihat masih ada 18 siswa yang belum tuntas dari 34 siswa, nilai rata-rata kelas yang diperoleh 64,41 dengan ketuntasan belajar klasikal 47,06%. Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan KKM SDN 04 Bingin Kuning Kabupaten Lebong yaitu $\geq 75\%$ siswa mendapat nilai ≥ 65 .

Tidak tuntas nilai tes kognitif menulis karangan narasi siswa disebabkan karena informasi untuk menulis karangan narasi dari sumber lain tidak begitu banyak siswa dapatkan, sehingga karangan masih banyak yang belum mengandung makna narasi. Untuk mencapai ketuntasan belajar, dilakukan perbaikan pada siklus pembelajaran siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

SIKLUS II

1. Deskripsi Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi Penggunaan Gambar Seri.

Adapun deskripsi langkah-langkah menulis karangan narasi penggunaan gambar seri adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan siswa yang berkaitan dengan materi materi pelajaran.

Apersepsi yang diberikan guru pada siklus II ini adalah memberikan pertanyaan dengan meminta siswa menyebutkan karangan apa saja yang diketahui oleh siswa kemudian guru mengaitkan dengan materi pembelajaran.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan penjelasan mengenai karakter yang akan dikembangkan.

- 3) Guru mengorganisasikan materi pembelajaran sebagai pengantar.

Guru memberikan arahan dan penjelasan materi pelajaran mengenai karangan narasi.

- 4) Siswa mengamati media gambar seri yang disediakan oleh guru.

Media yang disajikan oleh guru terdiri dari gambar seri yang masih acak.

- 5) Siswa menulis informasi apa saja yang diketahui dari gambar seri serta menentukan maksud dan tujuan dari gambar.

Siswa menulis apa saja yang diketahui dari gambar Anak tersebut untuk mempermudah siswa mengingat apa saja yang akan menjadi karangan narasi dan menentukan maksud dan tujuan dari gambar.

- 6) Siswa menentukan gambar seri untuk menulis karangan narasi dengan memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat.

Siswa sudah memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat untuk penulisan karangan narasi penggunaan melalui gambar seri.

- 7) Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum jelas terhadap materi pembelajaran.

siswa bertanya apabila yang belum jelas dan masih bingung pada materi pembelajaran.

- 8) Guru memberikan pemantapan materi.

Guru memberikan pemantapan materi pelajaran dengan membahas secara umum kegiatan yang telah dilakukan.

- 9) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.

Siswa menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.

- 10) Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

Guru memberikan refleksi dengan mengoreksi kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

- 11) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa.

Guru memberikan pesan dan kesan yang baik diakhir pembelajaran kemudian siswa bersama-sama dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

2. Deskripsi Observasi Pembelajaran pada Siklus II

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran siklus I

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terdiri dari 11 aspek pengamatan, dengan kriteria penilaian 1 s.d 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan penggunaan melalui gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus II

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat I	27
2	Pengamat II	29
Total skor		56
Rata-rata skor		28
Kriteria penilaian		Baik

Berdasarkan data diatas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) pada lembar observer guru ditemukan beberapa aspek pada siklus II yang pelaksanaannya masih cukup dan sudah ada aspek berjalan dengan baik.

Pada pelaksanaan siklus II ada dua aspek yang masih kategori cukup yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah:

- 1) Guru masih cukup dalam memberikan apersepsi pembelajaran dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.
- 2) Guru masih cukup dalam hal menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri.

Adapun aspek-aspek yang dicapai kriteri baik pada aktifitas guru siklus II yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru mengorganisasikan materi pembelajaran sebagai pengantar.

- 3) Guru sudah baik dengan siswa mengamati media gambar seri.
- 4) Guru sudah baik dengan meminta siswa menulis informasi apa saja yang diketahui dari gambar seri.
- 5) Guru sudah baik dalam diberi kesempatan bertanya kepada siswa apabila ada yang belum jelas terhadap materi pembelajaran.
- 6) Guru memberikan pemantapan materi.
- 7) Guru sudah baik dalam hal bimbingan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 8) Guru sudah baik dalam melakukan refleksi dan memberikan tindak lanjut.
- 9) Guru sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Siswa pada Siklus II

No	Pengamat	Skor
1	Pengamat I	29
2	Pengamat II	29
Total skor		58
Rata-rata skor		29
Kriteria penilaian		Baik

Berdasarkan data nilai di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) dilihat pada lembar observasi siswa beberapa aspek kegiatan siswa pada siklus II kategori baik.

Pembelajaran pada siklus II ada aspek yang masih dalam katerogi cukup pada aktivitas siswa yang diamati oleh pengamatan I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah cukup dalam mengamati materi sebagai pengantar.
- 2) Siswa sudah cukup dalam menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.
- 3) Siswa sudah cukup dalam menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri.
- 4) Siswa sudah cukup bisa bertanya terhadap materi.

Aspek yang dicapai dalam kriteria baik pada aktivitas siswa saat pembelajaran siklus I yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa sudah baik dalam menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran berupa penjelasan indikator yang akan dicapai dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan menerima.
- 3) Siswa sudah baik dalam mengamati media gambar seri
- 4) Siswa sudah baik dalam menyimak guru memberikan kemantapan materi
- 5) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- 6) Siswa sudah baik dalam menerima refleksi dan tindak lanjut oleh guru.
- 7) Siswa sudah baik dalam menerima pesan moral yang diberikan oleh guru.

2. Deskripsi Kemampuan Menulis Karangan

Pada siklus II pembelajaran menulis karangan narasi penggunaan media gambar seri dinilai aspek yaitu kognitif.

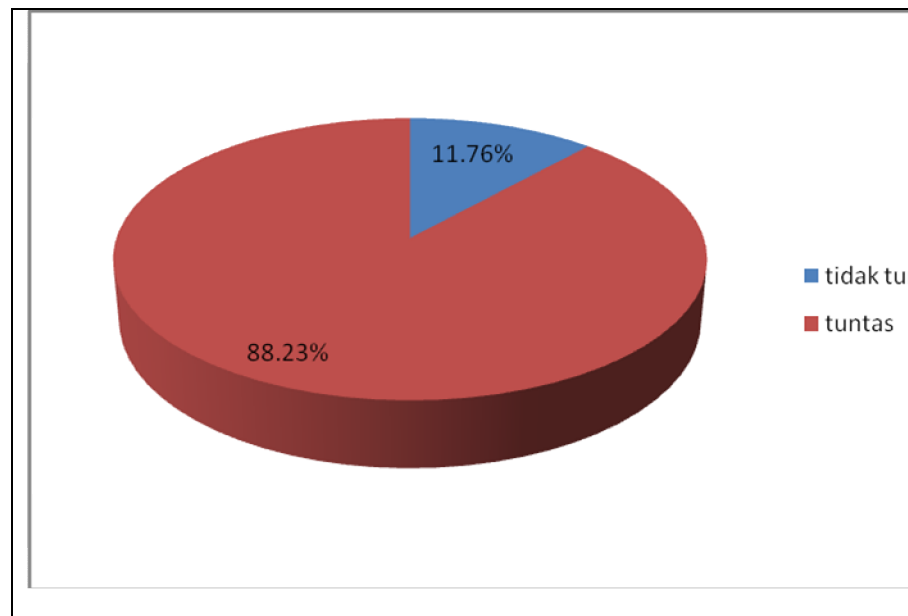
Nilai Kognitif

Penilai tes dilakukan di akhir pembelajaran. Diperoleh dari 34 siswa dengan nilai rata-rata kelas adalah 74,91. Hasil tes dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus II disajikan pada tabel ini:

Tabel 4.6 Analisis Nilai Kognitif Siswa pada siklus II

Jumlah seluruh siswa	34
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas belajar	29
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	5
Nilai rata-rata kelas	74,91
Ketuntasan belajar klasikal	85,29%

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal pada pembelajaran menulis karangan narasi dengan penggunaan gambar seri pada siklus II yang disajikan pada diagram 4.2 :

**Diagram 4.2 : Ketuntasan Belajar Siklus II**

Berdasarkan hasil tes pada siklus II terlihat bahwa proses pembelajaran sudah tuntas, karena telah mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan pada KKM SDN 04 Bingin Kuning yaitu: $\geq 75\%$ siswa mendapat nilai ≥ 65 . Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I, tuntasnya nilai tes menulis karangan narasi pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa sudah meningkat.

Refleksi Siklus II

1. Refleksi Langkah-langkah menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar Seri

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran dengan menulis arangan narasi melalui penggunaan media gambar seri dapat meningkat hasil aktivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan siswa yang berkaitan dengan materi materi pelajaran.

Apersepsi yang diberikan guru pada siklus 1 ini adalah memberikan pertanyaan dengan meminta siswa menyebutkan karangan apa saja yang diketahui oleh siswa kemudian guru mengaitkan dengan materi pembelajaran.

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan penjelasan mengenai karakter yang akan dikembangkan.

- 3) Guru mengorganisasikan materi pembelajaran sebagaipengantar.

Guru memberikan arahan dan penjelasan materi pelajaran mengenai karangan narasi.

- 4) Siswa mengamati media gambar seri yang disediakan oleh guru.

Media yang disajikan oleh guru terdiri dari gambar seri yang masih acak.

- 5) Siswa menulis informasi apa saja yang diketahui dari gambar seri untuk melatih siswa dalam berpikir kreatif.

Mudah melatih siswa menulis karangan narasi agar setiap gambar seri.

- 6) Siswa menentukan gambar seri untuk menulis karangan narasi dengan memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat.

Siswa sudah memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat untuk penulisan karangan narasi penggunaan melalui gambar seri.

- 7) Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum jelas terhadap materi pembelajaran.

Setiap siswa sudah bertanya apabila yang belum jelas dan masih bingung pada materi pembelajaran.

- 8) Guru memberikan pemantapan materi.

Guru sudah memberikan pemantapan materi pelajaran dengan membahas secara umum kegiatan yang telah dilakukan.

- 9) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.

Siswa menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.

- 10) Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut.

Guru memberikan refleksi dengan mengoreksi kegiatan yang dilakuakn selama proses pembelajaran berlangsung untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

- 11) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa.

Guru memberikan pesan dan kesan yang baik diakhir pembelajaran kemudian siswa bersama-sama dengan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Berdasarkan langkahh-langkah di atas, disimpulkan bahwa kegiatan pembelaran menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri terlaksana dengan baik pada siklus ke II ini sehingga kegiatan penelitian dapat di akhiri.

2. Refleksi Aktivitas Pembelajaran Siklus II

a. Refleksi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberap aspek yang telah dicapai dengan baik setelah mengadakan refleksi siklus II, aspek yang dapat dipertahankan pada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- 2) Guru sudah baik dalam menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru sudah baik dengan meminta siswa mengamati media gambar seri.
- 4) Guru sudah baik dalam meminta siswa secara individu menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.
- 5) Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan siswa bertanya tentang hal yang belum jelas dari materi pembelajaran.
- 6) Guru sudah baik dalam memberikan pemantapan materi.
- 7) Guru sudah baik dalam membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 8) Guru sudah baik dalam melakukan refleksi dan tindak lanjut.
- 9) Guru sudah baik dalam memberikan pesan moral kepada siswa.

Aspek yang dicapai dengan kategori cukup yang di amati oleh pengamat I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sudah cukup dalam memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran.
- 2) Guru sudah cukup dalam menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri.

Perbaikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru seharusnya memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa sebelum mengorganisasikan materi pembelajaran agar siswa lebih semangat dan saat

memberikan apersepsi seharusnya guru menggali pengetahuan siswa terhadap karangan yang mereka ketahui .

- 2) Guru hendaknya membimbing siswa menulis karangan narasi secara individu dengan mengontrol siswa agar memastikan siswa bekerja secara individu.

b). Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang dicapai dalam kriteria baik pada aktivitas siswa saat pembelajaran siklus II yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II setelah direfleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa sudah baik dalam menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa sudah baik dalam mengamati media gambar seri.
- 4) Siswa sudah baik dalam menyimak pemantapan materi dari guru.
- 5) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan pembelajaran.
- 6) Siswa sudah baik dalam merespon refleksi dan menerima tindak lanjut.
- 7) Siswa sudah baik dalam merespon guru menyampaikan pesan moral untuk perbaikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek yang dicapai dengan kategori cukup yang diamati oleh pengamat I dan pengamat II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah cukup dalam mengamati materi sebagai pengantar
- 2) Siswa sudah cukup dalam menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.

- 3) Siswa sudah cukup dalam menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri.
- 4) Siswa sudah cukup dalam bertanya terhadap materi.

Perbaikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa hendaknya lebih baik dalam mengamati materi pelajaran mengenai karangan narasi.
- 2) Siswa hendaknya lebih baik dalam menuliskan informasi yang berkaitan dengan pokok atau tujuan dari gambar.
- 3) Siswa hendaknya lebih baik dalam menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri.
- 4) Siswa hendaknya lebih baik dalam bertanya terhadap materi.

Refleksi Kemampuan Menulis Karangan Siklus II

Berdasarkan hasil menulis karangan narasi diperoleh siswa pada siklus II, hanya 5 siswa belum tuntas, sedangkan 29 siswa sudah mendapat nilai ≥ 65 , rata – rata kelas sebesar 74,91 dengan ketuntasan 85,29%. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan KKM SDN 04 Bingin Kuning yaitu $\geq 75\%$ siswa mendapat nilai ≥ 65 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil nilai tes menulis karangan narasi dapat dilihat dapat dilihat pada lampiran. Tuntasnya hasil tes menulis karangan narasi siswa menunjukkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sudah meningkat sehingga Penelitian Tindakan Kelas menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri pada siklus II ini dapat diakhiri.

C. Pembahasan

1. Langkah-langkah menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran dengan menulis arangan narasi melalui penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan hasil aktivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaa-pertanyaan yang menggali pengetahuan yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung oleh pertanyaan Ahmad (<http://wordpress.com/>) bahwa secara umum fungsi apersepsi dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk membawa dunia siswa ke dunia guru. Artinya, mengaitkan apa yang telah diketahui atau di alami dengan apa yang akan dipelajari, sehingga siswa telah diketahui atau di alami dengan apa yang akan dipelajari, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan sistematis dengan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai selama proses pembelajaran berlangsung terkait dengan tujuan kognitif dengan jelas. Dari tujuan tersebut harus disampaikan karena sesuai dengan pendapat sudjana (2006: 22) bahwa dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

- 3) Guru mengorganisasikan materi pelajaran sebagai pengantar. Penjelasan materi dari guru akan membantu siswa memahami konsep/pengetahuan baru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Menurut Astuti (dalam http;keterampilan-penyajian_materi/edu.file//) secara umum prestasi belajar siswa di Indonesia ditentukan oleh kemampuan kognitifnya dalam memahami sebaran materi pelajaran yang telah ditentukan didalam kurikulum.
- 4) Siswa mengamati media gambar seri yang disajikan oleh guru terdiri dari beberapa gambar yang berkaitan dengan tema karangan narasi.
- 5) Siswa menulis informasi yang berkaitan dengan gambar yang disajikan oleh guru. Informasi yang ditulis untuk mengedalikan pengetahuan awal siswa melalui media gambar seri yang diamati.
- 6) Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri.
- 7) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 8) Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran dengan membuat ringkasan inti pelajaran. Menurut Admin (dalam <file:///G:/komponen-keterampilan-dasar-mengajar.htm1>) pemantapan materi merupakan cara untuk memantapkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
- 9) Guru dengan membimbing guru menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai. Kegiatan belajar mengajar harus ditutup dengan sebuah kesimpulan yang baik, sehingga pelajaran menjadi lebih jelas. Kesimpulan pelajaran merupakan alat untuk membuat pelajaran

menjadi integral atau suatu paket yang singkat dan jelas (<file:///G:keterampilan-menutup-pembelajaran.htm1>).

- 10) Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan mengkoreksi kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Memberikan tindak lanjut dalam penutup pelajaran dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan berikut. *Pertama*, memberikan tugas pendalaman dari materi yang telah disampaikan. *Kedua*, memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya (<file:///G:keterampilan-menutup-pembelajaran.htm1>).
- 11) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral dengan memberikan pesan dan kesan kemudian mengucapkan salam penutup.

2. Pembahasan Aktivitas Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Pada lembar observasi guru pada siklus I nilai rata-rata sebesar 23 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan pada siklus II, nilai rata-rata 28 dengan kategori baik. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai lembar observasi guru mengalami peningkatan pada siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktifitas guru pada siklus I, terdapat keunggulan-keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa yaitu guru memberikan lembar gambar seri yang telah disediakan, dan memberi penjelasan, melakukan menulis karangan narasi. Menulis karangan narasi digunakan adalah untuk meningkatkan kemamp

berkomunikasi siswa dengan menggunakan gambar seri. Hal ini didukung oleh pendapat Piaget bahwa:

Pengetahuan tidak diberikan dalam bentuk jadi (*final*), tetapi siswa membentuk pengetahuan sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya (dalam Kuswari,2011:5).

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dalam karangan narasi, tentunya dengan kata-kata yang dipahaminya sehingga mempermudah siswa untuk mengkomnukasikan ide-ide lisan maupun tulisan (<file:///Www.District/-Ela-curriculum-03/Ttw.htm1>).

Hal yang telah dilakukan oleh guru di atas dapat membantu menumbuhkan semangat siswa melakukan karangan narasi dengan cara guru memberikan Lembar Gambar Seri kemudian siswa akan menulis masalah sesuai dengan gambar seri.

Pernyataan diatas dapat membantu kegiatan pembelajaran dengan karangan narasi melalui media gambar seri yang memiliki keunggulan berikutnya yaitu Menurut Djamrah dan Zein, (1986: 136). Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting. Ketidak jelasan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran dapat terwakili dengan kehadiran media. Apabila tingkatan SD yang siswanya belum mampu berpikir abstrak, atau masih berpikir konkrit, ke abstrakan bahan pelajaran dapat dikonkritkan dengan kehadiran media, sehingga anak didik lebih mudah mencerna bahan pelajaran dari pada tanpa bantuan media.

Selain keutungan, masih ada terdapat kelemahan-kelemahan karena terdapat beberapa aspek pada kategori kurang dan cukup, sehingga penelitian pada siklus I masih banyak yang belum berhasil. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I ini bukan menjadi hambatan untuk melaksanakan penelitian. Kelemahan-kelemahan pada siklus I menjadi bahan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, pembelajaran sudah berjalan dengan baik karena hampir semua indikator dalam kategori baik. Keberhasilan guru pada siklus II terkait dengan apersepsi yang diberikan guru yang berkaitan dengan pengalaman siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan Ahmadi (<http://.wordpress.com/>) bahwa secara umum fungsi apersepsi dalam kegiatan pembelajaran apa yang telah diketahui atau di alami dengan apa yang akan dipelajari, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan guru juga tampak saat menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi, terkait dengan tujuan kognitif, afektif dan psikomotor dengan jelas. Ketiga tujuan tersebut harus disampaikan karena sesuai dengan pendapat Sudjana (2006: 22) bahwa dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Pada saat memotivasi siswa, guru sudah berhasil dalam mengarahkan perhatian siswa dengan mengajukan pertanyaan dan menampilkan suatu

fenomena atau menunjukkan gambar seri dan pendapat serta member dorongan pada siswa agar berani dalam bertanya dan memberikan pendapat.

Selanjutnya, guru sudah berhasil menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami langkah-langkah kegiatan yang telah disampaikan. Pembagian. Peningkatan kualitas pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas ini juga disebabkan karena guru telah mampu memperbaiki kelemahan dan melakukan pembelajaran menulis karangan narasi melalui penggunaan media gambar seri.

b. Aktivitas Siswa

Pada aktivitas observasi siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata lembar observasi siswa siklus I diperoleh sebesar 23 dengan kategori cukup kemudian nilai-nilai rata-rata observasi siswa meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai sebesar 29 dengan kategori baik.

Belum berhasilnya siklus I dikarenakan aktivitas siswa yang belum maksimal. Terdapat kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus I namun terdapat juga keunggulan dari siklus I ini. Keunggulan aktivitas siswa adalah saat siswa menyimpulkan pembelajaran, dimana siswa sudah mampu menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Artinya siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik. Sejalan dengan tujuan dari kesimpulan

pembelajaran (dala [repository.upi/kerampilan menutup pembelajaran](https://repository.upi.edu/kerampilan-menutup-pembelajaran)) bahwa kesimpulan pembelajaran agar siswa lebih memahami isi pelajaran yang telah dipelajari. Menurut admin (dalam [file:///G:/komponen -keterampilan-dasar-mengajar. html](file:///G:/komponen-keterampilan-dasar-mengajar.html)) pemantapan materi merupakan cara untuk memantapkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Aspek-aspek yang diamati pada lembar pengamatan siswa, juga terdapat kelemahan pada siklus I. Meskipun kelemahan ini menjadi hambatan untuk berhasilannya pembelajaran siklus I tetapi bukan berarti tidak bisa diperbaiki. Kelemahan-kelemahan ini bisa diatas dengan memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan pengelolaan kelas yang baik oleh guru, pemberian motivasi, bimbingan, serta siswa dapat merespon baik ketika guru menyimpulkan pembelajaran.

Peningkatan pembelajaran tersebut dikarenakan menulis narasi menggunakan media gambar seri dimana menerapkan menulis karangan dan model ini siswa menjadi antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan tersebut dapat meningkat kemampuan berpikir siswa, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan menulis siswa, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam menulis karangan sehingga kemampuan siswa dapat meningkat.

3. Pembahasan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Aspek kognitif siswa di nilai dari hasil tes kemampuan menulis karangan narasi siswa. Nilai kognitif siswa pada siklus I yaitu rata-rata kelas sebesar 64,41 dan meningkat kembali di siklus II sebesar 74,91. Sedangkan untuk persentase siklus I yaitu 47,06% dan meningkat di siklus II sebesar 85,29%.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2006: 2) bahwa anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau instruksional. Dengan demikian belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Kemampuan menulis karangan narasi tidak hanya di lihat dari hasil menulis karangan narasi tetapi bagaimana kemampuan siswa dalam menentukan topik yang narasi, dapat merumuskan tujuan dari karangan, dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan karangan, serta dapat menyusun kerangka karangan menjadi karangan yang baik (<file:///menulis/karangan-narasi.html>).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dekripsi per siklus, pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

- 1) Melalui penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam menulis karangan narasi dapat terlihat pada:

Aktivitas guru: siklus I rata-rata skor 23 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan perolehan rata-rata skor 28 dengan kategori baik.

Aktivitas siswa: siklus I dengan perolehan rata-rata skor 23 dengan kategori cukup dan meningkat disiklus II dengan perolehan rata-rata skor menjadi 29 dengan kategori baik.

- 2) Melalui penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran kemampuan menulis karangan narasi meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada aspeknya kognitif, yaitu:

Nilai tes di siklus I dengan ketuntasan belajar klasikal 47,06% dengan nilai rata-rata 64,41. Mengalami peningkatan pada siklus II dengan ketuntasan belajar belajar klasikal 85,29% dengan nilai rata-rata 74,91.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka menulis karangan narasi melalui gambar seri ini beberapa saran yaitu:

a. Untuk Guru

- 1) Guru seharusnya memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa sebelum mengorganisasikan materi pembelajaran agar siswa lebih semangat dan saat memberikan apersepsi seharusnya guru menggali pengetahuan siswa terhadap karangan yang mereka ketahui .
- 2) Guru hendaknya membimbing siswa menulis karangan narasi secara individu dengan mengontrol siswa agar memastikan siswa bekerja secara individu.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan menggunakan media gambar seri dengan karangan yang berbeda. Misalnya: deskripsi, persuasi, eksposisi, dan argumentasi.
2. Disaran menggunakan lebih dari II siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman., Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosa, dan Remediasinya*. Jakarta: Kineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Proses Penelitian*. Bina Aksara: Jakarta.
- Djamarah dan Zelin, 1996. *Penggunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar*. PN. Bakai
----- Pustaka. Jakarta.
- Alumni Bandung.
- Kusman, Suherli.2007.*Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta:Ketsa.
- Lestari, Endang Dwi, dkk. 2005. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: Intan Pariwara.
- Lenterak. 2012. *Bentuk Tulisan Narasi*. <http://lenterakkecil.com/2011/11/.html> (diakses Reski Lusanti Tanggal 18 april 2013)
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Satra*. Yogyakarta:BPFE.
- Prodi Pendidikan Bahasa Indonesi FKIP Universitas Bengkulu. 2005.*Bahasa Indonesia Peguruan Tinggi*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.
- Purwanto, M. Ngalim dan Bjeniah Alim.1986. *Metodelogi Pengajaran Bahasa*
-----*Indonesia di SD*.
- Sudjana dalam Bjamarah, 1996. Tidak diketahui 152.
- Sudjana dan Ahmad Rivai dalam Bjamarah, 1996. Tidak Diketahui 150.
- Sudirman, 1991. *Latihan untuk Jadi Penulis*. PT Indeks Jakarta.
- Suyanto. 1996. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Gramedia. Jakarta.
- Sudarsono dlm Kasbola, 1997. Tidak Diketahui . *Tiga Serangkai*. Jakarta.
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogyakarta: Javalitera.
- Suriamiharja Agus, M.Pd., Dkk (1996 / 1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta
----- Depdikbud

Surya Miharja Agus N. RB, DKK (1999/1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta. Dekdibud.

Sanusi, 1991. *Psikologis Pendidikan*. Gramedia. Jakarta.

Suparno, dkk.2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta.

Rastuti, M.G.Hesti Puji.2011. *Inti Sari Bahasa Indonesia SD-SMP-SMA.PT.Intan*
-----Pariwara. Klaten

Tarigan, HG. 2008. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Djogo, Drs (1996) *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan*
----- *Pengembangannya*. Bandung; Angkasa.

The liang Gie (1992). *Pengantar Dunia Karangan Mengarang*. Yokyakarta: Liberty.

Wiriaatmadja, Rochiati.2008. *Metode Penelitian Kelas*. PT Remaja
-----Rosdakarya.Bandung.



Lampiran 1

**DAFTAR HADIR SISWA
KELAS V SDN 04 BINGIN KUNING**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	TS	L
2	OKT	P

3	AFJ	L
4	BTG	P
5	PND	L
6	SR L	P
7	AGG	P
8	AMR	L
9	DSN	P
10	EID	L
11	EBR	P
12	EPH	L
13	GTR	P
14	JLA	P
15	JN	P
16	LOT	P
17	MVA	L
18	MAL	L
19	NPR	L
20	PAN	L
21	RNS	L
22	TA	P
23	BY	L
24	BJ	L
25	ZLF	L

26	BYG	L
27	MSR	L
28	AN	L
29	MNO	L
30	IIM	L
31	MNT	L
32	RML	L
33	RN	P
34	UN	P

Lampiran 2

DAFTAR NILAI MENULIS KARANGAN

KELAS V SDN 04 BINGIN KUNING

Siklus 1 tanggal 20 November 2013

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	NILAI	KETERANGAN
-----------	-------------------	----------------------	--------------	-------------------

1	TS	L	46	Belum Tuntas
2	OKT	P	40	Belum Tuntas
3	AFJ	L	56	Belum Tuntas
4	BTG	P	30	Belum Tuntas
5	PND	L	65	Tuntas
6	SR L	P	40	Belum Tuntas
7	AGG	P	35	Belum Tuntas
8	AMR	L	38	Belum Tuntas
9	DSN	P	35	Belum Tuntas
10	EID	L	55	Belum Tuntas
11	EBR	P	52	Belum Tuntas
12	EPH	L	60	Belum Tuntas
13	GTR	P	35	Belum Tuntas
14	JLA	P	68	Tuntas
15	JN	P	58	Belum Tuntas
16	LOT	P	50	Belum Tuntas
17	MVA	L	57	Belum Tuntas
18	MAL	L	43	Belum Tuntas
19	NPR	L	62	Belum Tuntas
20	PAN	L	60	Belum Tuntas
21	RNS	L	56	Belum Tuntas
22	TA	P	40	Belum Tuntas
23	BY	L	50	Belum Tuntas

24	BJ	L	60	Belum Tuntas
25	ZLF	L	85	Tuntas
26	BYG	L	48	Belum Tuntas
27	MSR	L	70	Tuntas
28	AN	L	50	Belum Tuntas
29	MNO	L	30	Belum Tuntas
30	IIM	L	50	Belum Tuntas
31	MNT	L	35	Belum Tuntas
32	RML	L	70	Tuntas
33	RN	P	65	Tuntas
34	UN	P	65	Tuntas
	Jumlah	34	1770	
	Rata-rata		52,06	

Lampiran 3

STANDAR KETUNTASAN BELAJAR SDN 04 BINGIN KUNING**TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

N O	Mata Pelajaran	Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM)	
		Angka	Hurup

1	Pendidikan Agama	60	Enam puluh
2	Pendidikan kewarganegaraan	60	Enam puluh
3	Bahasa Indonesia	65	Enam lima
4	Matematika	55	Lima puluh lima
5	Ilmu Pengetahuan Alam	55	Lima puluh lima
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	58	Lima puluh delapan
7	Seni Budaya dan Keterampilan	60	Enam puluh
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	65	Enam puluh lima
9	Mulok:		
	a. Iqro	60	Enam puluh
	b. Bahasa Daerah	60	Enam puluh
10	Pengembangan diri - Pramuka	B	

Bingin Kuning, Juli 2013
Kepala Sekolah

Denny Riskandar, S. Pd
Nip. 196911081993041001

Lampiran 4

SILABUS BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : V / I
 Standar kompetensi : 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter yang dikembangkan	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1 Menulis karangan berdasar kan pengalaman dengan memperh atikan pilihan kata dan penggun aan ejaan	• Religius • Kreatif • Komunikasi • Rasa ingin tahu • Mandiri • Disiplin	Kognitif <i>a. Produk</i> 1) Menyusun kerangka karangan narasi (C3- pengetahuan konseptual) 2) Menulis karangan narasi yang utuh berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (C4- pengetahuan konseptual) <i>b. Proses</i> 1) Menjelaskan pengertian karangan narasi (C2-	Menulis karangan narasi	• Menjelaskan pengertian karangan narasi • Menemukan langkah- langkah membuat karangan narasi yang utuh dan padu • Membuat karangan narasi yang utuh sesuai	• Tes (Tertulis) • Lembar observasi • Unjuk kerja: melakukan gambar seri • Lembar karangan tertulis	3 jp x (3x 35 menit)	a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan b. Silabus pelajaran kelas V c. Sri Murni dkk.(2006) bahasa Indonesia SD kelas V, Jakarta: Pusat Perbukuan. d. Warsidi Edi. 2008 <i>bahasa Indonesia membuatku cerdas 5</i> . Jakarta: Pusat

		pengetahuan konseptual) 2) Menyebutkan langkah-langkah dalam menulis karangan narasi (C1- pengetahuan konseptual) <i>Afektif membangun karakter</i> 1) Siswa menunjukan akhlak mulia, sopan baik budi bahasanya dan tingkah lakunya (religius) 2) Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhui aturan/disiplin) 3) Siswa dapat bekerja dalam menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi, berakhlak mulia,/ menghayati).		dengan media gambar sebagai sumber belajar			Perbukuan, Dep. Pendidikan Nasional.
--	--	---	--	--	--	--	--------------------------------------

		4) Siswa dapat mengembangkan gagasan atau / ide ketika bekerja (kreatif/membentuk/ mengelola). 5) Siswa mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya (mandiri). 6) Mencari informasi dari berbagai sumber untuk kepentingan menulis karangan narasi (rasa ingin tahu).					
--	--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : V / I
 Materi : Menulis Karangan Narasi
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1x pertemuan)
 Hari/ Tanggal : Rabu 20 November 2013
 Pukul : 07.30-09.15 WIB

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. *Produk*
 - 1) Menyusun kerangka karangan narasi (C3-pengetahuan konseptual)
 - 2) Menulis karangan narasi yang utuh berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (C4- pengetahuan konseptual)
 - a) *Proses*
 - 1) Menjelaskan pengertian karangan narasi (C2- pengetahuan konseptual)
 - 2) Menyebutkan langkah-langkah dalam menulis karangan narasi (C1- pengetahuan konseptual)
2. Afektif membangun karakter
 - 1) Siswa menunjukan akhlak mulia, sopan baik budi bahasanya dan tingkah laku terhadap guru (religius)
 - 2) Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi aturan/disiplin)
 - 3) Siswa dapat bekerja menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi, berakhlak mulia,/ menghayati).
 - 4) siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika bekerja dalam mengerjakan tugas (kreatif/membentuk/ mengelola).
 - 5) Siswa mengerjakan sendiri tugas yang menjadi tanggung jawabnya (mandiri).
 - 6) Mencari informasi dari berbagai sumber untuk kepentingan menulis karangan narasi (rasa ingin tahu).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. *Produk*
 - 1) Melalui gambar seri siswa dapat menyusun kerangkah karangan narasi dengan baik.
 - 2.) Melalui penugasan siswa dapat menulis karangan narasi yang utuh berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.
 - b. *Proses*
 - 1) Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian karangan narasi dengan baik.
 - 2) Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan 4 langkah menulis karangan narasi.
2. Afektif membangun karakter
 - 1) Siswa menunjuk keseriusan dalam belajar karangan narasi.
 - 2) Siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan gambar media seri.
 - 3) Siswa dapat mengembangkan gagasan atau / ide ketika melihat gambar seri yang diperlihatkan.
 - 4) Siswa mengerjakan sendiri tugas yang terjadi tanggung jawabnya (mandiri).

E. Materi Pembelajaran

Menulis karangan narasi

F. Metode dan Model pembelajaran

Strategi : Menulis karangan narasi

Model : Gambar Seri

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

G. Skenario Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan apersepsi dalam menggali pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mengarang narasi.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar semangat untuk belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyediakan materi tentang menulis karangan narasi sebagai pengantar.

Tahap berpikir

- b) Setiap siswa mengamati gambar seri yang disediakan oleh guru.
- c) Siswa menulis informasi apa saja yang diketahui dari gambar seri untuk melatih siswa dalam berpikir kreatif.

Tahap menulis

- d) Siswa menentukan gambar seri untuk menulis karangan narasi dengan memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat.
- e) Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum jelas terhadap materi pembelajaran.

f) Guru memberikan pemantapan materi.

3) Kegiatan penutup

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.
- b) Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut.
- c) Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa.

H. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat

- a) Lembar Mengarang Siswa (LMS)
- b) Media Gambar Seri.

2. Sumber

- a) Kurikulum KTSP Kelas V Semester I
- b) Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD
- c) Warsidi Edi. 2008. *Bahasa Indonesia membuat cerdas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- d) Sri Murni dkk. (2006). *Bahasa Indonesia SD kelas v*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

I. Penilaian

- 1. Prosedur :
 - Proses : Lembar penilaian afektif karakter.
 - Hasil : Lembar hasil menulis karangan narasi.
- 2. Teknik : Observasi dan Tes.
- 3. Bentuk : Tertulis.

Mengetahui,
Guru Kelas V

Bingin Kuning, 20 November 2013
Praktikan

KURNIASIH, A. Ma. Pd
NIP. 196202031982122002

PURNAMA SARI
NPM. A1G 111141

Mengetahui,
Ka SDN 04 Bingin Kuning

DENNY RISKANDAR, S.Pd.
NIP. 196911081993041001

Menulis Karangan Narasi

Karangan narasi disebut juga karangan kisah. Atau karangan narasi adalah karangan yang sering digunakan untuk mengungkapkan suatu dengan cara berkisah atau bercerita. Karangan narasi dalam penyajian mengisahkan suatu peristiwa secara runtut. Kalimat-kalimat dalam karangan narasi yang berisi rangkaian kejadian atau peristiwa biasanya disusun menurut urutan waktu (kronologis).

Karangan Narasi adalah uraian yang menceritakan sesuatu atau serangkaian kejadian, tindakan, keadaan secara berurutan dari permulaan sampai akhir sehingga terlihat rangkaian hubungan satu sama lain. Bahasanya berupa paparan yang gayanya bersifat naratif. Contoh jenis karangan ini adalah biografi, kisah, roman, novel, dan cerpen.

Adapun langkah-langkah menyusun karangan narasi:

1. Menentukan tema dan judul karangan

Tema adalah pokok persoalan, permasalahan, atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan, cakupannya lebih besar dan menyangkut pada permasalahan yang diangkat. Sedangkan yang dimaksud dengan judul adalah kepala karangan, dan lebih pada penjelasan awal (penunjuk singkat) isi karangan yang akan ditulis.

2. Mengumpulkan bahan karangan

Sebelum melanjutkan menulis, perlu ada bahan yang menjadi bekal dalam menunjukkan eksistensi tulisan seperti mengumpulkan ide dan inovasi. Banyak cara mengumpulkannya, masing-masing penulis mempunyai cara sesuai dengan tujuan penulisannya.

3. Menyeleksi bahan karangan

Setelah ada bahan maka perlu dipilih bahan-bahan yang sesuai dengan tema pembahasan. Polanya melalui klarifikasi bahan yang telah dikumpulkan dengan teliti dan sistematis.

4. Membuat kerangka karangan

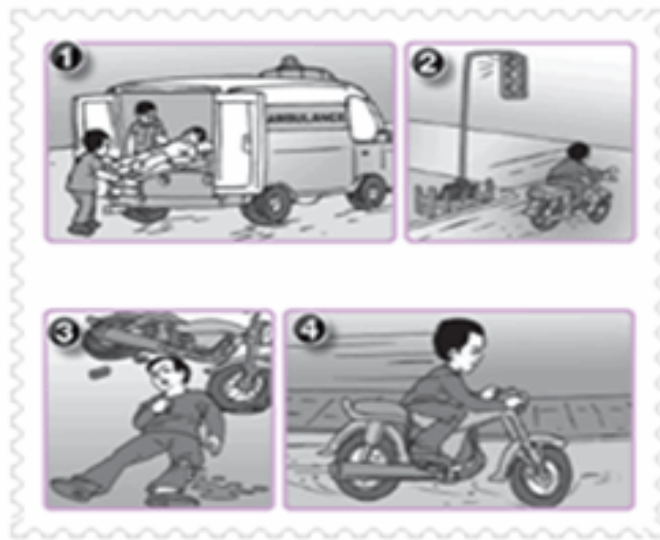
Kerangka karangan menguraikan tiap topik atau masalah menjadi beberapa bahasan yang lebih fokus dan terukur. Kerangka karangan belum tentu sama dengan [daftar isi](#) atau uraian per bab. Kerangka ini merupakan catatan kecil yang sewaktu-waktu dapat berubah dengan tujuan untuk mencapai tahap yang sempurna.

Lembar Soal

Buatlah karangan narasi dengan baik dan benar sesuai dengan gambar yang diamati!

Perhatikan skor penilaian menulis karangan narasi di bawah ini

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata Bahasa	25
4	Gaya: Pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan	10
	Jumlah	100



Kunci jawaban soal

Contoh karangan narasi

Kecelakaan Sepeda Motor

Seorang pengendara sepeda motor mengendarai motornya dengan sangat cepat. Tanpa memakai helm ia memacu motornya di jalan raya. Sampai di perempatan jalan, pengendara motor tersebut tidak menghiraukan lampu lalu-lintas. Dia tetap menerobos, padahal lampu sedang berwarna merah. Karena merasa melanggar peraturan lalu lintas, pengendara motor tersebut merasa tidak tenang. Ia mengendarai motornya dengan tergesa-gesa. Akhirnya motor yang ia kendarai menghantam trotoar jalan. Pengendara motor tersebut terjatuh ke jalan raya, tubuhnya mengalami luka-luka. Untung saja kecelakaan tersebut tidak jauh dari Puskesmas, sehingga pertolongan dapat segera diberikan. Petugas kesehatan dengan cepat menangani korban kecelakaan tersebut. Petugas kesehatan membantu mengangkat korban kecelakaan untuk dibawa ke puskesmas.

Lampiran 9

**HASIL PENSKORAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA
(SIKLUS I)**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor	KETERANGAN
			Isi Gagasan Yang Dikemukakan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya: Pilihan Struktur dan Kosakata	Ejaan		
1	TS	L	18	14	15	9	7	60	Belum Tuntas
2	OKT	P	22	19	15	11	8	75	Tuntas
3	AFJ	L	22	15	11	8	6	57	Belum Tuntas
4	BTG	P	23	18	16	11	8	75	Tuntas
5	PND	L	10	20	15	11	8	64	Belum Tuntas
6	SR L	P	18	15	14	9	7	60	Belum Tuntas
7	AGG	P	21	18	10	11	8	68	Tuntas
8	AMR	L	20	16	12	8	7	64	Tidak Tuntas

9	DSN	P	22	10	14	10	7	63	Tidak Tuntas
10	EID	L	20	16	14	9	8	70	Tuntas
11	EBR	P	23	16	11	8	7	63	Belum Tuntas
12	EPH	L	21	18	15	11	8	75	Tuntas
13	GTR	P	10	10	17	12	8	57	Belum Tuntas
14	JLA	P	24	18	17	11	8	78	Tuntas
15	JN	P	20	17	16	10	7	70	Tuntas
16	LOT	P	20	10	14	10	7	61	Belum Tuntas
17	MVA	L	20	13	12	9	7	65	Tuntas
18	MAL	L	19	15	11	8	7	60	Belum Tuntas
19	NPR	L	20	17	13	9	8	67	Tuntas
20	PAN	L	19	15	10	9	7	60	Belum Tuntas
21	RNS	L	22	16	13	9	8	68	Tuntas
22	TA	P	20	17	13	8	7	65	Tuntas
23	BY	L	10	17	17	10	8	62	Belum Tuntas

24	BJ	L	10	10	17	10	9	56	Belum Tuntas
25	ZLF	L	24	20	16	11	9	80	Tuntas
26	BYG	L	18	15	10	9	8	60	Belum Tuntas
27	MSR	L	20	17	11	8	8	70	Tuntas
28	AN	L	19	18	9	11	7	64	Belum Tuntas
29	MNO	L	18	20	9	10	8	67	Tuntas
30	IIM	L	21	20	8	10	8	76	Tuntas
31	MNT	L	18	14	11	15	7	60	Belum Tuntas
32	RML	L	16	14	10	11	9	60	Tuntas Belum
33	RN	P	14	10	10	15	8	60	Belum Tuntas
34	UN	P	26	23	15	11	9	90	Tuntas
	Jumlah	34						2190	
	Rata-rata							64,41	Belum Tuntas
	Ketuntasan Klasikal							47,06%	Belum Tuntas

Lampiran 10

Analisis Nilai Kognitif

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata – rata kelas } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2393}{34} \\
 &= 70,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Ketuntasan belajar Klasikal} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{34} \times 100\% \\
 &= 47,06\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Peneliti : Purnama Sari

Nama Pengamat : Huswatun Hasana, S.IP

Status Observer : Pengamat I/ Guru Kelas

Hari dan Tanggal : Rabu, 20 November 2013

Berikan (√) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
Tahap Awal				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.		√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa		√	
Tahap 2 (penyajian materi)				
3.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar		√	
Tahap 3 Berpikir				
4.	Guru meminta setiap siswa mengamati gambar sendiri			√
5.	Guru meminta siswa secara induvidu menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.			√
Tahap 4 Menulis				
6.	Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri	√		

7.	<i>Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya</i>		√	
8.	<i>Guru memberikan pemantapan materi</i>			√
<i>Tahap Penutup</i>				
9.	<i>Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.</i>	√		
10.	<i>Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut.</i>	√		
11.	<i>Guru memberikan pesan moral</i>		√	
<i>Jumlah</i>		22		
<i>Total skor</i>		11x3:33		

Keterangan :

1 : Kurang (K)

2 : Cukup (C)

3 : Baik (B)

Bingin Kuning, 20 Nopember 2013

Huswatun Hasana, S.IP

Nip. 197408141998102001

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Peneliti : Purnama Sari

Nama Pengamat : Nenny Tryana, A.Ma.

Status Observer : Pengamat II/ Guru Kelas

Hari dan Tanggal :Rabu, 20 November 2013

Berikan (√) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek Yang Diamti	Skor		
		1	2	3
Tahap Awal				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.		√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa			√
Tahap 2 (penyajian materi)				
3.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√		
Tahap 3 Berpikir				
4.	Guru meminta setiap siswa mengamati gambar sendiri		√	
5.	Guru meminta siswa secara induvidu menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.		√	

<i>Tahap 4 Menulis</i>				
6.	<i>Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri</i>		√	
7.	<i>Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya</i>		√	
8.	<i>Guru memberikan pemantapan materi</i>			√
<i>Tahap Penutup</i>				
9.	<i>Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.</i>	√		
10.	<i>Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut.</i>			√
11.	<i>Guru memberikan pesan moral</i>			√
<i>Jumlah</i>		24		
<i>Total skor</i>		11x3:33		

Keterangan :

- 1: Kurang (K)
 2 : Cukup (C)
 3 : Baik (B)

Bingin Kuning, 20 November 2013

Nenny Tryana, A.Ma.

Nip. 198607072009032003

Lampiran 13

INDIKATOR PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI GURU

1. Guru memberikan apersepsi	
Kurang (1)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tapi tidak berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan.
Cukup (2)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tapi tidak berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
Baik (3)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	
Kurang (1)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa tetapi tidak jelas dan kurang runtut.
Cukup (2)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa tetapi kurang jelas namun kurang runtut.
Baik (3)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa jelas dan runtut.
3. Guru menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar	
Kurang (1)	Jika guru menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar kurang jelas dan tidak menarik.
Cukup (2)	Jika guru menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar jelas namun tidak menarik
Baik (3)	Jika guru menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar jelas dan menarik
4. Guru meminta siswa mengamati media gambar.	
Kurang (1)	Jika waktu yang diberikan guru kepada siswa hanya sedikit.
Cukup (2)	Jika waktu yang diberikan guru siswa cukup namun kurang mengarahkan perhatian siswa.

Baik (3)	Jika waktu yang diberikan guru siswa cukup namun mengarahkan perhatian siswa.
5. Guru meminta siswa menulis informasi yang akan diketahui dari gambar seri.	
Kurang (K)	Jika guru meminta siswa menulis siswa menulis informasi secara induvidu tidak berkaitan dengan gambar namun tidak menjelaskan terlebih dahulu.
Cukup (2)	Jika guru meminta siswa menulis siswa menulis informasi secara induvidu berkaitan dengan gambar namun tidak menjelaskan terlebih dahulu.
Baik (3)	Jika guru meminta siswa menulis siswa menulis informasi secara induvidu berkaitan dengan gambar namun menjelaskan terlebih dahulu.
6. Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri	
Kurang (1)	Jika waktu yang diberikan guru hanya sedikit.
Cukup (2)	Jika waktu yang diberikan guru cukup tapi tidak membimbing siswa.
Baik (3)	Jika waktu yang diberikan guru cukup dan membimbing siswa.
7. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum jelas.	
Kurang (1)	Jika guru memberi kesempatan seorang siswa bertanya terhadap materi yang belum jelas.
Cukup (2)	Jika guru memberi kesempatan sebagian siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas.
Baik (3)	Jika guru memberi kesempatan semua siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas.

8. Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran	
Kurang (1)	Jika guru memberikan pemantapan materi belum jelas dan belum runtut.
Cukup (2)	Jika guru memberikan pemantapan materi jelas dan belum runtut.
Baik (3)	Jika guru memberikan pemantapan materi jelas dan runtut
9. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.	
Kurang (1)	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi tidak sesuai dengan pembahasan.
Cukup (2)	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi sesuai dengan pembahasan namun kurang jelas.
Baik (3)	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi sesuai dengan pembahasan dan sangat jelas.
10. Guru memberikan refleksi / Tindakan lanjut.	
Kurang (1)	Guru hanya menutup pelajaran tanpa memberi tindak lanjut
Cukup (2)	Guru memberi tindak lanjut dengan memberi tugas dirumah.
Baik (3)	Guru hanya menutup pelajaran dengan memberikan tugas rumah dengan memberikan penjelasan yang jelas dan rinci.
11. Guru memberi pesan-pesan moral	
Kurang (1)	Guru menutup pelajaran hanya mengucapkan salam penutup.
Cukup (2)	Guru menutup pelajaran hanya mengucapkan salam penutup dengan memberi pesan-pesan yang baik.
Baik (3)	Guru menutup pelajaran hanya mengucapkan salam penutup dengan memberikan pesan-pesan yang baik kepada siswa dan berdoa.

Lampiran 14

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamti	Skor Pengamat 1	Skor Pengamat 2	Rata- rata	Nilai
<i>Tahap Awal</i>					
1.	<i>Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.</i>	2	2	2	<i>Cukup</i>
2.	<i>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa</i>	2	3	2,5	<i>Baik</i>
<i>Tahap 2 (penyajian materi)</i>					
3.	<i>Guru menyajikan materi sebagai pengantar</i>	2	1	1,5	<i>Kurang</i>
<i>Tahap 3 Berpikir</i>					
4.	<i>Guru meminta setiap siswa mengamati gambar sendiri</i>	3	2	2,5	<i>Baik</i>
5.	<i>Guru meminta siswa secara individu menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.</i>	3	2	2,5	<i>Baik</i>
<i>Tahap 4 Menulis</i>					
6.	<i>Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri</i>	1	2	1,5	<i>Kurang</i>

7.	<i>Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya</i>	2	2	2	<i>Cukup</i>
8.	<i>Guru memberikan pemantapan materi</i>	3	3	3	<i>Baik</i>
<i>Tahap Penutup</i>					
9.	<i>Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.</i>	1	1	1	<i>kurang</i>
10.	<i>Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut.</i>	1	3	2	<i>Cukup</i>
11.	<i>Guru memberikan pesan moral</i>	2	3	2,5	<i>Baik</i>
<i>Jumlah skor</i>		22	24		
<i>Total skor</i>		46			
<i>Rata-rata Skor Siklus I</i>		23			
<i>kriteria</i>		<i>Cukup</i>			

Lampiran 15

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI GURU

Pengamat 1 : 22

Pengamat 2 : 24

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Sekor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah observasi}} \\
 &= \frac{22 + 24}{2} \\
 &= 46 \\
 &= 23 \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEROGI PENILAIAN GURU

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	11-18	Kurang
2.	19-26	Cukup
3.	27-33	Baik

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Peneliti : Purnama Sari
 Nama Pengamat : Huswatun Hasana, S.IP
 Status Observer : Pengamat I/ Guru Kelas
 Hari dan Tanggal :Rabu, 20 November 2013
 Berikan (√) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
Tahap Awal				
1.	Siswa menanggapi apersepsi dengan mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.			√
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Tahap 2 (penyajian materi)				
3.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√		
Tahap 3 Berpikir				
4.	Siswa mengamati gambar seri			√
5.	siswa menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar seri		√	
Tahap 4 Menulis				
6.	Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri		√	
7.	Siswa bertanya terhadap materi yang belum jelas		√	
8.	Siswa menyimak guru memberikan pemantapan materi		√	
Tahap Penutup				
9.	Siswa dengan bimbing guru menyimpulkan pembelajaran.	√		
10.	Siswa menerima refleksi dan tindak lanjut dari guru			√
11.	Siswa menanggapi pesan moral memberikan guru		√	
Jumlah		24		
Total skor		11x3:33		

Keterangan :
 1: kurang (K)a
 2 : Cukup (C)
 3 : Baik (B)

Bingin Kuning, 20 November 2013

Huswatun Hasana, S.IP
 Nip. 197408141998102001

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Peneliti : Purnama Sari
 Nama Pengamat : NENNY TRYANA, A.Ma.
 Status Observer : Pengamat II/ Guru Kelas
 Hari dan Tanggal :Rabu, 20 November 2013
 Berikan (√) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
Tahap Awal				
1.	Siswa menanggapi apersepsi dengan mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.		√	
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		
Tahap 2 (penyajian materi)				
3.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	√		
Tahap 3 Berpikir				
4.	Siswa mengamati gambar seri			√
5.	siswa menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar seri		√	
Tahap 4 Menulis				
6.	Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri	√		
7.	Siswa bertanya terhadap materi yang belum jelas			√
8.	Siswa menyimak guru memberikan pemantapan materi			√
Tahap Penutup				
9.	Siswa dengan bimbing guru menyimpulkan pembelajaran.		√	
10.	Siswa menerima refleksi dan tindak lanjut dari guru		√	
11.	Siswa menanggapi pesan moral memberikan guru		√	
Jumlah		22		
Total skor		11x3:33		

Keterangan :

1 : kurang (K)
 2 : Cukup (C)
 3 : Baik (B)

Bingin Kuning, 20 November 2013

. Nenny Tryana, A.Ma.
 Nip. 198607072009032003

Lampiran 18

INDIKATOR PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

1. Siswa menanggapi apersepsi	
Kurang (1)	Jika siswa tidak menanggapi apersepsi yang berkaitan yang diberikan oleh guru
Cukup (2)	Jika semua siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan yang diberikan oleh guru
Baik (3)	Jika semua siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan yang diberikan oleh guru
2. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kurang (1)	Jika siswa tidak memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa dan tidak tertib.
Cukup (2)	Jika siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa dan memperhatikan dengan tertib.
3. siswa menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar	
Kurang (1)	Jika siswa menyimak guru menyajikan materi tidak tertib
Cukup (2)	Jika siswa menyimak guru menyajikan materi namun kurang tidak tertib
Baik (3)	Jika siswa menyimak guru menyajikan materi dengan tertib
4. Siswa mengamati media gambar yang disajikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika waktu siswa mengamati media gambar seriyang disajikan oleh guru.
Cukup (2)	Jika waktu siswa mengamati media gambar seriguru menyajikan materi namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika waktu siswa mengamati media gambar seri guru menyajikan.
5. Siswa menulis informasi yang akan diketahui dari gambar seri.	
Kurang (1)	Jika siswa tidak menulis informasi diketahui berkaitan dengan gambar seri yang diamati
Cukup	Jika siswa menulis informasi diketahui namun tidak berkaitan dengan

(2)	gambar seri yang diamati
Baik (3)	Jika siswa menulis informasi berkaitan dengan gambar seri yang diamati
6. Siswa menugaskan siswa menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri	
Kurang (1)	Jika siswa menulis karangan narasi melalui gambar seri
Cukup (2)	Jika dua siswa menulis karangan narasi gambar seri.
Baik (3)	Jika semua siswa menulis karangan narasi gambar seri lebih dari satu gambar seri .
7. Siswa bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum jelas.	
Kurang (1)	Jika siswa bertanya yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.
Cukup (2)	Jika siswa bertanya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
Baik (3)	Jika antara $\leq 75\%$ siswa yang bertanya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
8. Siswa memberikan pemantapan materi pembelajaran	
Kurang (1)	Jika siswa menyimak guru menyampaikan pemantapan materi belum jelas dan belum runtut.
Cukup (2)	Jika siswa menyimak guru menyampaikan pemantapan materi jelas namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika siswa menyimak guru menyampaikan pemantapan materi sudah memperhatikan dengan tertib.
9. Siswa membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.	
Kurang (1)	Jika siswa menyimpulkan materi tidak sesuai dengan pembahasan.
Cukup (2)	Jika siswa menyimpulkan materi sesuai dengan pembahasan namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika siswa menyimpulkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan tertib.
10. Siswa memberikan refleksi / Tindakan lanjut dari guru	
Kurang (1)	Jika hanya sebagian siswa menyimak refleksi/tindak lanjut dari guru dan tidak tertib.
Cukup	Jika seluru siswa menyimak refleksi/tindak lanjut dari guru namun

(2)	kurang tidak tertib.
Baik (3)	Jika seluru siswa menyimak refleksi/tindak lanjut dari guru dengan tertib.
11. Siswa memberi pesan-pesan moral	
Kurang (1)	Jika hanya sebagaian siswa yang menyimak guru menutup pelajaran hanya memberikan pesan moral dan tidak tertib.
Cukup (2)	Jika hanya sebagaian siswa yang menyimak guru menutup pelajaran hanya memberikan pesan moral namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika hanya sebagaian siswa yang menyimak guru menutup pelajaran hanya memberikan pesan moral dengan tertib.

Lampiran 19

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Siswa pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamat 1	Skor Pengamat 2	Rata- rata	Nilai
Tahap Awal					
1.	Siswa menanggapi apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.	3	2	2,5	Baik
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	3	1	2	Cukup
Tahap 2 (penyajian materi)					
3.	Siswa mengamati materi sebagai pengantar	1	1	1	Kurang
Tahap 3 Berpikir					
4.	Siswa meminta mengamati gambar sendiri	3	3	3	Baik
5.	Siswa menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.	2	2	2	Cukup
Tahap 4 Menulis					
6.	Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri	2	1	1,5	Kurang
7.	Siswa bertanya terhadap materi	2	3	2,5	Baik

	yang belum jelas				
8.	Siswa menyimak guru memberi kemantapan materi	2	3	2,5	Baik
Tahap Penutup					
9.	Siswa dengan guru menyimpulkan pembelajaran.	1	2	1,5	Kurang
10.	Siswa menerima refleksi dan tindak lanjut dari guru.	3	2	2,5	Baik
11.	Guru menanggapi pesan moral yang diberikan guru	2	2	2	Cukup
Jumlah skor		24	22		
Total skor		46			
Rata-rata Skor Siklus II		23			
kriteria		Cukup			

Lampiran 20

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI SISWA

Pengamat 1 : 24

Pengamat 2 : 22

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Sekor} &= \text{Jumlah Skor} \\
 &\quad \frac{\text{Jumlah observasi}}{2} \\
 &= \frac{24 + 22}{2} \\
 &= 46 \\
 &\quad \frac{2}{2} \\
 &= 23 \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEROGI PENILAIAN GURU

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	11 - 18	Kurang
2.	19 - 26	Cukup
3.	27 - 33	Baik

SIKLUS II

Lampiran 21

SILABUS BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : V / I
 Standar kompetensi : 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter yang dikembangkan	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan	• Religius • Kreatif • Komunikasi • Rasa ingin tahu • Mandiri • Disiplin	Kognitif 3) <i>Produk</i> 3) Menyusun kerangka karangan narasi (C3- pengetahuan konseptual) 4) Menulis karangan narasi yang utuh berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (C4- pengetahuan konseptual) 4) <i>Proses</i> 5) Menjelaskan	Menulis karangan narasi	• Menjelaskan pengertian karangan narasi • Menemukan langkah-langkah membuat karangan narasi yang utuh dan padu • Membuat karangan	• Tes (Tertulis) • Lembar observasi • Unjuk kerja: melakukan gambar seri • Lembar karangan tertulis	3 jp x (3x 35 menit)	

		pengertian karangan narasi (C2- pengetahuan konseptual) 6) Menyebutkan langkah-langkah dalam menulis karangan narasi (C1- pengetahuan konseptual) <i>Afektif membangun karakter</i> 1) Siswa menunjukan akhlak mulia, sopan baik budi bahasanya dan tingkah lakunya (religius) 2) Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhui aturan/disiplin) 3) Siswa dapat bekerja dalam menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi, berakhlak		narasi yang utuh sesuai dengan media gambar sebagai sumber belajar			
--	--	--	--	---	--	--	--

		mulia,/ menghayati). 4) Siswa dapat mengembangkan gagasan atau / ide ketika bekerja (kreatif/membentuk/ mengelola). 5) Siswa mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya (mandiri). 6) Mencari informasi dari berbagai sumber untuk kepentingan menulis karangan narasi (rasa ingin tahu).					zc.Sri Murni dkk.(2006) bahasa Indo SD kelas V, Jakarta: Pus Perbukuan. b. Warsi di Edi. 2008 <i>bahasa a Indon esia memb uatku cerda s 5.</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Dep. Pendidikan Nasional.
--	--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 22

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : V / I
 Materi : Menulis Karangan Narasi
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1x pertemuan)
 Hari/ Tanggal : Rabu 04 Desember 2013
 Pukul : 07.30-09.15 WIB

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

- a. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

C. Indikator

1. Kognitif
 - a. *Produk*
 - 1) Menyusun kerangka karangan narasi (C3-pengetahuan konseptual)
 - 2) Menulis karangan narasi yang utuh berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan (C4- pengetahuan konseptual)
 - b. *Proses*
 - 1) Menjelaskan pengertian karangan narasi (C2- pengetahuan konseptual)
 - 2) Menyebutkan langkah-langkah dalam menulis karangan narasi (C1- pengetahuan konseptual)
2. Afektif membangun karakter
 - 1) Siswa menunjukkan akhlak mulia, sopan baik budi bahasanya dan tingkah laku terhadap guru (religius)
 - 2) Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab (mematuhi aturan/disiplin)

- 3) Siswa dapat bekerja menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi, berakhlak mulia,/ menghayati).
- 4) siswa dapat mengembangkan gagasan atau ide ketika bekerja dalam mengerjakan tugas (kreatif/membentuk/ mengelola).
- 5) Siswa mengerjakan sendiri tugas yang menjadi tanggung jawabnya (mandiri).
- 6) Mencari informasi dari berbagai sumber untuk kepentingan menulis karangan narasi (rasa ingin tahu).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Melalui gambar seri siswa dapat menyusun kerangka karangan narasi dengan baik.
- 2.) Melalui penugasan siswa dapat menulis karangan narasi yang utuh berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

b. Proses

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian karangan narasi dengan baik.
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan 4 langkah menulis karangan narasi.

2. Afektif membangun karakter

- 1) Siswa menunjuk keseriusan dalam belajar karangan narasi.
- 2) Siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan gambar media seri.
- 3) Siswa dapat mengembangkan gagasan atau / ide ketika melihat gambar seri yang diperlihatkan.
- 4) Siswa mengerjakan sendiri tugas yang terjadi tanggung jawabnya (mandiri).

E. Materi Pembelajaran

Menulis karangan narasi

F. Metode dan Model pembelajaran

Strategi : Menulis karangan narasi

Model : Gambar Seri

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

G. Skenario Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan apersepsi dalam menggali pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mengarang narasi.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar semangat untuk belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyiapkan gambar seri tentang menulis karangan narasi sebagai pengantar.

Tahap berpikir

- b) Guru membimbing siswa mengamati gambar yang disediakan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mengarahkan siswa fokus pada media gambar seri.
- c) Siswa menulis informasi apa saja yang diketahui dari gambar seri untuk melatih siswa dalam berpikir kreatif.

Tahap menulis

- d) Siswa dengan bimbingan guru menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri yang telah ditulis dengan memperhatikan ejaan dan pemilihan kata yang tepat.
- e) Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang belum jelas terhadap materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan pemantapan materi.

4) Kegiatan penutup

- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai menggunakan pilihan kata yang tepat dan sesuai.
- b) Guru melaksanakan refleksi dengan mengoreksi kegiatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan memberikan tindak lanjut berupa tugas di rumah.
- c) Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa dengan kata yang menarik.

H. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat

- a) Lembar Mengarang Siswa (LMS)
- b) Media Gambar Seri.

2. Sumber

- d) Kurikulum KTSP Kelas V Semester I
- e) Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD
- f) Warsidi Edi. 2008. *Bahasa Indonesia membuat cerdas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

- a) Prosedur :
 Proses : Lembar penilaian afektif karakter.
 Hasil : Lembar hasil menulis karangan narasi.
- b) Teknik : Observasi dan Tes.
- c) Bentuk : Tertulis.

Mengetahui,
Guru Kelas V

Bingin Kuning, 04 Desember 2013
Praktikan

KURNIASIH.
NIP. 196202031982122002

PURNAMA SARI
NPM. A1G 111141

Mengetahui,
Ka. SDN 04 Bingin Kuning

DENNY RISKANDAR, S.Pd
NIP. 196911081993041001

Lampiran 23

Menulis Karangan Narasi

Karangan narasi disebut juga karangan kisah. Atau karangan narasi adalah karangan yang sering digunakan untuk mengungkapkan suatu dengan cara berkisah atau bercerita. Karangan narasi dalam penyajian mengisahkan suatu peristiwa secara runtut. Kalimat-kalimat dalam karangan narasi yang berisi rangkaian kejadian atau peristiwa biasanya disusun menurut urutan waktu (kronologis).

Karangan Narasi adalah uraian yang menceritakan sesuatu atau serangkaian kejadian, tindakan, keadaan secara berurutan dari permulaan sampai akhir sehingga terlihat rangkaian hubungan satu sama lain. Bahasanya berupa paparan yang gayanya bersifat naratif. Contoh jenis karangan ini adalah biografi, kisah, roman, novel, dan cerpen.

Adapun langkah-langkah menyusun karangan narasi:

1. Menentukan tema dan judul karangan

Tema adalah pokok persoalan, permasalahan, atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan, cakupannya lebih besar dan menyangkut pada permasalahan yang diangkat. Sedangkan yang dimaksud dengan judul adalah kepala karangan, dan lebih pada penjelasan awal (penunjuk singkat) isi karangan yang akan ditulis.

2. Mengumpulkan bahan karangan

Sebelum melanjutkan menulis, perlu ada bahan yang menjadi bekal dalam menunjukkan eksistensi tulisan seperti mengumpulkan ide dan inovasi. Banyak cara mengumpulkannya, masing-masing penulis mempunyai cara sesuai dengan tujuan penulisannya.

3. Menyeleksi bahan karangan

Setelah ada bahan maka perlu dipilih bahan-bahan yang sesuai dengan tema pembahasan. Polanya melalui klarifikasi bahan yang telah dikumpulkan dengan teliti dan sistematis.

4. Membuat kerangka karangan

Kerangka karangan menguraikan tiap topik atau masalah menjadi beberapa bahasan yang lebih fokus dan terukur. Kerangka karangan belum tentu sama dengan [daftar isi](#) atau uraian per bab. Kerangka ini merupakan catatan kecil yang sewaktu-waktu dapat berubah dengan tujuan untuk mencapai tahap yang sempurna.

Lampiran 24

Lembar Soal

Buatlah karangan narasi dengan baik dan benar sesuai dengan gambar yang diamati!

Perhatikan skor penilaian menulis karangan narasi di bawah ini

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi Gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata Bahasa	25
4	Gaya: Pilihan struktur dan kosakata	15
5	Ejaan	10
	Jumlah	100

Lampiran 25

Kunci Jawaban Soal**Contoh Karangan Narasi****Memancing di SUNGAI**

Pada hari minggu Budi memancing di danau. Budi memancing di Danau sendiri. Di Danau itu juga sangat sendiri. Budi membawa umpan dan pancing untuk memancing ikan sebelum memancing Budi berdoa terlebih dahulu supaya mendapat ikan yang banyak. Tiba-tiba pancing Budi terasa berat . Ternyata, setelah Budi menarikkan pancing Budi mendapat dua ikan. Budi kemudian memasukkan ikan tadi ke dalam kantong plastic. Setelah itu Budi memancing lagi mendapat dua ikan lagi. Budi lalu bergeser pulang dengan rasa bahagia.

Budi pulang berjalan kaki dan membawa ikan hasil memancingny. Waktu di perjalanan, Budi bertemu dengan seekor kucing yang meminta makan ikan kepada Budi. Ia bingung mau member ikan kepada kucing itu apa tidak, karena kucing sepertinya butuh makan dan sangat lapar. Budi memberikan satu ikan kepada kucing itu, Budi kemudian melanjutkan perjalanan pulang rumah. Tidak terasa sudah dekat Budi segera menuju rumah dan akhirnya Budi sampaila di rumah dengan selamat.

Sesampai di rumah Budi memberikan ikan itu kepada Ibu Budi untuk dimasak ibu Budi. Ibu Budi lalu memasak ikan-ikan itu dengan dibantu oleh Ani. Ibu Budi yang memasak dan Ani yang menyiapkan makanan dan minuman di meja makan. Tetapi tiba-tiba gas LPG habis. Ibu Budi kemudian memanggil Ayah Budi untuk membeli gas, kemudian Ayah Budi langsung membeli gas LPG, tidak lama kemudian Ayah Budi sudah membeli Gas LPG, setelah gas LPG di Pasang, langsung Ibu Budi memasak ikan tadi.

Setelah siap keluarga Budi siap kemudian ruang makan, sebelum makan keluarga ini selalu berdoa dulu, kemudian sudah berdoa mereka makan bersama. Budi duduk disamping ayah dan Ani duduk disamping Ibunya. Mereka menikmati hasil masakan Ibu Budi dan sambil menonton televisi. Ini semua atas kerja keras memancing Budi.

Lampiran 26

**HASIL PENSKORAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA
(SIKLUS II)**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek Yang Dinilai						KETERANGAN
			Isi Gagasan Yang Dikemukakan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya: Pilihan Struktur dan Kosakata	Ejaan	Jumlah Skor	
1	TS	L							Belum Tuntas
2	OKT	P	22	19	15	11	8	75	Tuntas
3	AFJ	L	20	15	11	8	6	57	Belum Tuntas
4	BTG	P	22	18	16	11	8	75	Tuntas
5	PND	L	24	21	16	11	8	80	Tuntas
6	SR L	P	18	17	12	9	7	63	Belum Tuntas
7	AGG	P	22	20	17	12	8	79	Tuntas
8	AMR	L	22	20	17	12	9	80	Tuntas
9	DSN	P	20	19	16	12	8	75	Tuntas
10	EID	L	21	19	17	13	9	79	Tuntas
11	EBR	P	21	19	17	14	9	80	Tuntas
12	EPH	L	21	19	16	15	9	80	Tuntas
13	GTR	P	21	19	17	14	8	79	Tuntas
14	JLA	P	20	20	17	14	9	80	Tuntas
15	JN	P	21	19	17	14	9	80	Tuntas
16	LOT	P	21	19	18	14	8	79	Tuntas

17	MVA	L	21	19	15	13	7	75	Tuntas
18	MAL	L	-	-	-	-	-	-	Belum Tuntas
19	NPR	L	22	16	11	10	8	78	Tuntas
20	PAN	L	19	17	10	11	9	63	Belum Tuntas
21	RNS	L	20	17	15	11	7	70	Tuntas
22	TA	P	19	17	15	10	7	68	Tuntas
23	BY	L	21	19	18	14	8	80	Tuntas
24	BJ	L	20	20	18	13	9	80	Tuntas
25	ZLF	L	22	21	19	14	9	85	Tuntas
26	BYG	L	19	18	12	9	7	65	Tuntas
27	MSR	L	22	21	19	14	9	85	Tuntas
28	AN	L	18	16	14	9	7	85	Tuntas
29	MNO	L	20	19	17	11	8	75	Tuntas
30	IIM	L	22	18	18	13	9	80	Tuntas
31	MNT	L	20	19	17	11	8	75	Tuntas
32	RML	L	26	25	19	15	10	95	Tuntas
33	RN	P	22	19	18	12	9	80	Tuntas
34	UN	P	26	24	18	15	10	93	Tuntas
	Jumlah	34						2547	
	Rata-rata							74,91	Tuntas
	Ketuntasan Klasikal							85,29%	Tuntas

Lampiran 27

Analisis Nilai Kognitif

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata – rata kelas } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2547}{34} \\ &= 74,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Ketuntasan belajar Klasikal} &= \frac{NS}{N} \times 100\% \\ &= \frac{29}{34} \times 100\% \\ &= 85,29\% \end{aligned}$$

Lampiran 28

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Peneliti : Purnama Sari

Nama Pengamat : Huswatun Hasana, S.IP

Status Observer : Pengamat I/ Guru Kelas

Hari dan Tanggal : Rabu, 04 Desember 2013

Berikan (√) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
Tahap Awal				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.		√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa		√	
Tahap 2 (penyajian materi)				
3.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar			√
Tahap 3 Berpikir				
4.	Guru meminta setiap siswa mengamati gambar sendiri		√	
5.	Guru meminta siswa secara induvidu menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.			√
Tahap 4 Menulis				
6.	Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri		√	
7.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya		√	
8.	Guru memberikan pemantapan materi			√
Tahap Penutup				
9.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.			√
10.	Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut.		√	
11.	Guru memberikan pesan moral			√
Jumlah		27		
Total skor		11x3:33		

Keterangan :

1 : Kurang (K)

2 : Cukup (C)

3 : Baik (B)

Bingin Kuning, 04 Desember 2013

Huswatun Hasana, S.IP

Nip. 197408141998102001

Lampiran 29

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Peneliti : Purnama Sari
 Nama Pengamat : Nenny Tryana, A.Ma.
 Status Observer : Pengamat II/ Guru Kelas
 Hari dan Tanggal : Rabu, 04 Desember 2013
 Berikan (√) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek Yang Diamti	Skor		
		1	2	3
Tahap Awal				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.		√	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa			√
Tahap 2 (penyajian materi)				
3.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar		√	
Tahap 3 Berpikir				
4.	Guru meminta setiap siswa mengamati gambar sendiri			√
5.	Guru meminta siswa secara induvidu menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.			√
Tahap 4 Menulis				
6.	Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri		√	
7.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya			√
8.	Guru memberikan pemantapan materi			√
Tahap Penutup				
9.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.		√	
10.	Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut.			√
11.	Guru memberikan pesan moral			√
Jumlah		29		
Total skor		11x3:33		

Keterangan :**Bingin Kuning, 04 Desember 2013**

- 1: Kurang (K)
 2: Cukup (C)
 3: Baik (B)

Nenny Tryana, A.Ma.
 Nip. 198607072009032003

Lampiran 30

INDIKATOR PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI GURU

1. Guru memberikan apersepsi	
Kurang (1)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tapi tidak berkaitan dengan materi yang akan di ajarkan.
Cukup (2)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tapi tidak berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
Baik (3)	Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa berkaitan dengan pengalaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	
Kurang (1)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa tetapi tidak jelas dan kurang runtut.
Cukup (2)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa tetapi kurang jelas namun kurang runtut.
Baik (3)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa jelas dan runtut.
3. Guru menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar	
Kurang (1)	Jika guru menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar kurang jelas dan tidak menarik
Cukup (2)	Jika guru menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar jelas namun tidak menarik
Baik (3)	Jika guru menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar jelas dan menarik
4. Guru meminta siswa mengamati media gambar.	
Kurang (1)	Jika waktu yang diberikan guru kepada siswa hanya sedikit.
Cukup (2)	Jika waktu yang diberikan guru siswa cukup namun kurang mengarahkan perhatian siswa.

Baik (3)	Jika waktu yang diberikan guru siswa cukup namun mengarahkan perhatian siswa.
5. Guru meminta siswa menulis informasi yang akan diketahui dari gambar seri.	
Kurang (1)	Jika guru meminta siswa menulis siswa menulis informasi secara induvidu tidak berkaitan dengan gambar namun tidak menjelaskan terlebih dahulu.
Cukup (2)	Jika guru meminta siswa menulis siswa menulis informasi secara induvidu berkaitan dengan gambar namun tidak menjelaskan terlebih dahulu.
Baik (3)	Jika guru meminta siswa menulis siswa menulis informasi secara induvidu berkaitan dengan gambar namun menjelaskan terlebih dahulu.
6.) Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri	
Kurang (1)	Jika waktu yang diberikan guru hanya sedikit.
Cukup (2)	Jika waktu yang diberikan guru cukup tapi tidak membimbing siswa.
Baik (3)	Jika waktu yang diberikan guru cukup dan membimbing siswa.
7) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum jelas.	
Kurang (1)	Jika guru memberi kesempatan seorang siswa bertanya terhadap materi yang belum jelas.
Cukup (2)	Jika guru memberi kesempatan sebagian siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas.
Baik (3)	Jika guru memberi kesempatan semua siswa bertanya terhadap materi yang kurang jelas.

8) Guru memberikan pemantapan materi pembelajaran	
Kurang (1)	Jika guru memberikan pemantapan materi belum jelas dan belum runtut.
Cukup (2)	Jika guru memberikan pemantapan materi jelas dan belum runtut.
Baik (3)	Jika guru memberikan pemantapan materi jelas dan runtut
9) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.	
Kurang (1)	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi tidak sesuai dengan pembahasan.
Cukup (2)	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi sesuai dengan pembahasan namun kurang jelas.
Baik (3)	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi sesuai dengan pembahasan dan sangat jelas.
10) Guru memberikan refleksi / Tindakan lanjut.	
Kurang (1)	Guru hanya menutup pelajaran tanpa memberi tindak lanjut
Cukup (2)	Guru memberi tindak lanjut dengan memberi tugas dirumah.
Baik (3)	Guru hanya menutup pelajaran dengan memberikan tugas rumah dengan memberikan penjelasan yang jelas dan rinci.
11) Guru memberi pesan-pesan moral	
Kurang (1)	Guru menutup pelajaran hanya mengucapkan salam penutup.
Cukup (2)	Guru menutup pelajaran hanya mengucapkan salam penutup dengan memberi pesan-pesan yang baik.
Baik (3)	Guru menutup pelajaran hanya mengucapkan salam penutup dengan memberikan pesan-pesan yang baik kepada siswa dan berdoa.

Lampiran 31

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Guru pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamat 1	Skor Pengamat 2	Rata- rata	Nilai
Tahap Awal					
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.	2	2	2	Cukup
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	2	3	2,5	Baik
Tahap 2 (penyajian materi)					
3.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	3	2	2,5	Baik
Tahap 3 Berpikir					
4.	Guru meminta setiap siswa mengamati gambar sendiri	2	3	2,5	Baik
5.	Guru meminta siswa secara individu menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.	3	3	3	Baik
Tahap 4 Menulis					
6.	Guru menugaskan siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri	2	2	2	Cukup

7.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya	2	3	2,5	Baik
8.	Guru memberikan pemantapan materi	3	3	3	Baik
Tahap Penutup					
9.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.	3	2	2,5	Baik
10.	Guru melakukan refleksi dan tindak lanjut.	2	3	2,5	Baik
11.	Guru memberikan pesan moral	3	3	3	Baik
Jumlah skor		27	29		
Total skor		56			
Rata-rata Skor Siklus II		28			
kriteria		Baik			

Lampiran 32

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI GURU**Pengamat 1 : 27****Pengamat 2 : 29**

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah observasi}} \\
 &= \frac{28 + 29}{2} \\
 &= 56 \\
 &= 28 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEROGI PENILAIAN GURU

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	11- 18	Kurang
2.	19 - 26	Cukup
3.	27 - 33	Baik

Lampiran 33

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Peneliti : Purnama Sari
 Nama Pengamat : Huswatun Hasana, S.IP
 Status Observer : Pengamat I/ Guru Kelas
 Hari dan Tanggal :Rabu, 04 Desember 2013
 Berikan (√) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
Tahap Awal				
1.	Siswa menanggapi apersepsi dengan mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.			√
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Tahap 2 (penyajian materi)				
3.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar		√	
Tahap 3 Berpikir				
4.	Siswa mengamati gambar seri			√
5.	siswa menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar seri		√	
Tahap 4 Menulis				
6.	Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri		√	
7.	Siswa bertanya terhadap materi yang belum jelas		√	
8.	Siswa menyimak guru memberikan pemantapan materi			√
Tahap Penutup				
9.	Siswa dengan bimbing guru menyimpulkan pembelajaran.			√
10.	Siswa menerima refleksi dan tindak lanjut dari guru			√
11.	Siswa menanggapi pesan moral memberikan guru			√
Jumlah		29		
Total skor		11x3:33		

Keterangan :

1: kurang (K)a
 2 : Cukup (C)
 3 : Baik (B)

Bingin Kuning, 04 Desember 2013

Huswatun Hasana, S.IP
 Nip. 197408141998102001

Lampiran 34

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Peneliti : Purnama Sari
 Nama Pengamat : NENNY TRYANA, A.Ma.
 Status Observer : Pengamat II/ Guru Kelas
 Hari dan Tanggal : Rabu, 04 Desember 2013
 Berikan (√) berdasarkan penilaian Bapak/Ibu terhadap proses belajar mengajar di bawah ini.

No	Aspek Yang Diamati	Skor		
		1	2	3
Tahap Awal				
1.	Siswa menanggapi apersepsi dengan mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.			√
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
Tahap 2 (penyajian materi)				
3.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar		√	
Tahap 3 Berpikir				
4.	Siswa mengamati gambar seri			√
5.	siswa menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar seri		√	
Tahap 4 Menulis				
6.	Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri		√	
7.	Siswa bertanya terhadap materi yang belum jelas		√	
8.	Siswa menyimak guru memberikan pemantapan materi			√
Tahap Penutup				
9.	Siswa dengan bimbing guru menyimpulkan pembelajaran.			√
10.	Siswa menerima refleksi dan tindak lanjut dari guru			√
11.	Siswa menanggapi pesan moral memberikan guru			√
Jumlah		29		
Total skor		11x3:33		

Keterangan :

1 : kurang (K)
 2 : Cukup (C)
 3 : Baik (B)

Bingin Kuning, 04 Desember 2013

. Nenny Tryana, A.Ma.
 Nip. 198607072009032003

Lampiran 35

INDIKATOR PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

1. Siswa menanggapi apersepsi	
Kurang (1)	Jika siswa tidak menanggapi apersepsi yang berkaitan yang diberikan oleh guru
Cukup (2)	Jika semua siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan yang diberikan oleh guru
Baik (3)	Jika semua siswa menanggapi apersepsi yang berkaitan yang diberikan oleh guru
2. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kurang (1)	Jika siswa tidak memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa dan tidak tertib.
Cukup (2)	Jika siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa dan memperhatikan dengan tertib.
3. siswa menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar	
Kurang (1)	Jika siswa menyimak guru menyajikan materi tidak tertib
Cukup (2)	Jika siswa menyimak guru menyajikan materi namun kurang tidak tertib
Baik (3)	Jika siswa menyimak guru menyajikan materi dengan tertib
4. Siswa mengamati media gambar yang disajikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika waktu siswa mengamati media gambar seriyang disajikan oleh guru.
Cukup (2)	Jika waktu siswa mengamati media gambar seriguru menyajikan materi namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika waktu siswa mengamati media gambar seri guru menyajikan.
5. Siswa menulis informasi yang akan diketahui dari gambar seri.	
Kurang (1)	Jika siswa tidak menulis informasi diketahui berkaitan dengan gambar seri yang diamati
Cukup	Jika siswa menulis informasi diketahui namun tidak berkaitan dengan

(2)	gambar seri yang diamati
Baik (3)	Jika siswa menulis informasi berkaitan dengan gambar seri yang diamati
6. Siswa menugaskan siswa menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri	
Kurang (1)	Jika siswa menulis karangan narasi melalui gambar seri
Cukup (2)	Jika dua siswa menulis karangan narasi gambar seri.
Baik (3)	Jika semua siswa menulis karangan narasi gambar seri lebih dari satu gambar seri .
7. Siswa bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum jelas.	
Kurang (1)	Jika siswa bertanya yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran.
Cukup (2)	Jika siswa bertanya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
Baik (3)	Jika antara $\leq 75\%$ siswa yang bertanya yang berkaitan dengan materi pembelajaran
8. Siswa memberikan pemantapan materi pembelajaran	
Kurang (1)	Jika siswa menyimak guru menyampaikan pemantapan materi belum jelas dan belum runtut.
Cukup (2)	Jika siswa menyimak guru menyampaikan pemantapan materi jelas namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika siswa menyimak guru menyampaikan pemantapan materi sudah memperhatikan dengan tertib.
9. Siswa membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.	
Kurang (1)	Jika siswa menyimpulkan materi tidak sesuai dengan pembahasan.
Cukup (2)	Jika siswa menyimpulkan materi sesuai dengan pembahasan namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika siswa menyimpulkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan tertib.
10. Siswa memberikan refleksi / Tindakan lanjut dari guru	
Kurang (1)	Jika hanya sebagian siswa menyimak refleksi/tindak lanjut dari guru dan tidak tertib.
Cukup	Jika seluruh siswa menyimak refleksi/tindak lanjut dari guru namun

(2)	kurang tidak tertib.
Baik (3)	Jika seluru siswa menyimak refleksi/tindak lanjut dari guru dengan tertib.
11. Siswa memberi pesan-pesan moral	
Kurang (1)	Jika hanya sebagaian siswa yang menyimak guru menutup pelajaran hanya memberikan pesan moral dan tidak tertib.
Cukup (2)	Jika hanya sebagaian siswa yang menyimak guru menutup pelajaran hanya memberikan pesan moral namun kurang tertib.
Baik (3)	Jika hanya sebagaian siswa yang menyimak guru menutup pelajaran hanya memberikan pesan moral dengan tertib.

Lampiran 36

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Siswa pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pengamat 1	Skor Pengamat 2	Rata-rata	Nilai
Tahap Awal					
1.	Siswa menanggapi apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis karangan yang mereka ketahui.	3	3	3	Baik
2.	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	3	3	3	Baik
Tahap 2 (penyajian materi)					
3.	Siswa mengamati materi sebagai pengantar	2	2	2	Cukup
Tahap 3 Berpikir					
4.	Siswa meminta mengamati gambar sendiri	3	3	3	Baik
5.	Siswa menulis informasi mengenai pokok atau tujuan dari gambar.	2	2	2	Cukup
Tahap 4 Menulis					
6.	Siswa menulis karangan narasi sesuai dengan gambar seri	2	2	2	Cukup
7.	Siswa bertanya terhadap materi yang belum jelas	2	2	2	Cukup
8.	Siswa menyimak guru memberi kemandirian materi	3	3	3	Baik
Tahap Penutup					
9.	Siswa dengan guru menyimpulkan pembelajaran.	3	3	3	Baik
10.	Siswa menerima refleksi dan	3	3	3	Baik

	tindak lanjut dari guru.				
11.	Guru menanggapi pesan moral yang diberikan guru	3	3	3	Baik
Jumlah skor		29	29		
Total skor		58			
Rata-rata Skor Siklus II		29			
kriteria		Baik			

Lampiran 37

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI SISWA**Pengamat 1 : 29****Pengamat 2 : 29**

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Sekor} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah observasi}} \\
 &= \frac{29 + 29}{2} \\
 &= \frac{58}{2} \\
 &= 29 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

INTERVAL KATEROGI PENILAIAN GURU

No	Rentang nilai	Interprestasi penilaian
1.	11 - 18	Kurang
2.	19 - 26	Cukup
3.	27 - 33	Baik

Lampiran 38

FOTO KEGIATAN PENELITIAN SIKLUS I



FOTO KEGIATAN PENELITIAN SIKLUS I I





FOTO GAMBAR SERI



FOTO TEMAN SEJAWAT**FOTO SEKOLAH SDN 04 BINGIN KUNING**

